

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 tahun 2011 tentang BPJS, negara memiliki kewajiban memberikan jaminan kesehatan pada seluruh rakyat Indonesia, sehingga dibentuknya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai badan hukum yang menyelenggarakan jaminan kesehatan masyarakat Indonesia. Seluruh penduduk juga diharuskan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk mengantisipasi risiko biaya kesehatan yang dibayar sendiri, sehingga BPJS bekerjasama dengan semua fasilitas kesehatan yang ada di Indonesia, termasuk diantaranya yaitu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (UU, 2011).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan pada FKTP di puskesmas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pengguna seperti pendidikan, pekerjaan dan persepsi peserta; faktor organisasi yakni keadaan sumber daya, akses sosial dan keterjangkauan lokasi layanan; dan juga faktor pemberi layanan yaitu perilaku petugas kesehatan (Debra S. S. Rumengan, 2015).

Faktor jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan yang merupakan karakteristik dari individu dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan khususnya di FKTP. Orang dengan jenis kelamin tertentu lebih aktif mencari pelayanan kesehatan bahkan hingga memberikan dorongan serta membawa anggota keluarga yang lain untuk memanfaatkan FKTP. Hal lain yang mempengaruhi juga adalah umur, contohnya seorang yang semakin dewasa biasanya akan lebih memanfaatkan puskesmas dengan pertimbangan pengalamannya saat di puskesmas, bahkan sesuai dengan pekerjaan serta pendidikannya, seseorang akan mempertimbangkan untuk memilih dan menggunakan jasa pelayanan kesehatan yang ada di FKTP (Prawisudawati, 2014).

Penelitian berdasarkan pengetahuan peserta terdahulu mengemukakan bahwa peserta yang memiliki pengetahuan lebih tinggi akan lebih memanfaatkan pelayanan kesehatan daripada peserta dengan pengetahuan

rendah. Hal ini mendeskripsikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan peserta maka akan semakin tinggi tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan (Lukiono, 2010)

Penelitian lain juga menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dalam program JKN-KIS. Jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan, maka seseorang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan. Dengan semakin tingginya pengetahuan individu akan pentingnya kesehatan akan membuat individu sadar akan manfaat investasi kesehatan dalam bentuk Jaminan Kesehatan, sehingga akses terhadap pelayanan kesehatan lebih terjamin (Deny Kurniawan, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan karakteristik yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan peserta JKN-KIS pengguna pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang Tahun 2021. Peneliti memilih Puskesmas Tumpang sebagai tempat penelitian karena Puskesmas Tumpang masuk dalam 3 puskesmas yang mendapatkan dana kapitasi terbesar di kabupaten Malang yaitu sebesar Rp 2,6 Miliar (Jatim Times, 2018). Besarnya dana kapitasi salah satunya tergantung dengan jumlah peserta yang terdaftar pada FKTP tersebut. Jika dana kapitasi besar, maka peserta yang terdaftar juga lebih banyak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik dan pengetahuan peserta JKN-KIS pada Pengguna Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang Tahun 2020?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin mengetahui Karakteristik dan Pengetahuan Peserta JKN-KIS Pengguna Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang Tahun 2021.

1.3.2. Manfaat Penelitian

A. Manfaat untuk Peneliti

Untuk mengimplementasikan ilmu yang pernah di dapatkan di perkuliahan dengan bagaimana praktek yang berada di dunia kerja agar dapat digunakan sebagai penentu keberhasilan mahasiswa di dunia kerja setelah lulus.

B. Manfaat untuk Institusi

Untuk menambah referensi materi-materi mata kuliah yang mencakup program JKN-KIS.

C. Manfaat untuk BPJS Kesehatan

Untuk menjadi masukan tambahan kepada BPJS Kesehatan dalam komponen pembuatan konten edukasi atau hal lain untuk lebih meningkatkan strategi dalam hal kepesertaan.

D. Manfaat untuk Puskesmas Tumpang

Untuk menjadi masukan kepada Puskesmas Tumpang dalam melakukan pengevaluasian program JKN-KIS terhadap kepesertaan.